

PENGARUH KEMAMPUAN GURU MENGELOLA KELAS
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI MTS HAQQUL YAQIN NW SAYANG-SAYANG



Oleh

Yuhaniz

NIM. 190105168

JURUSAN TADRIS IPS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

2023

PENGARUH KEMAMPUAN GURU MENGELOLA KELAS
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI MTS HAQQUL YAQIN NW SAYANG-SAYANG

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

Yuhaniz

NIM. 190105168

JURUSAN TADRIS IPS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh : Yuhaniz, NIM 190105168 dengan judul "Pengaruh Kemampuan Guru Mengelola Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Haqqul Yaqin NW Sayang-Sayang" telah memenuhi syarat dan di setujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 05 Juni 2023

Pembimbing I,



Dr. Supardi, M.Pd

NIP.197403071999031002

Pembimbing II,



Dr. Mawardi Saleh, M.Pd

NIP.197412312007101014

UNIVERSITAS ISLAMATARAM
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 05 Juni 2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, Kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama Mahasiswa : Yuhaniz
NIM : 190105168
Jurusan/Prodi : Tadris IPS Ekonomi
Judul : Pengaruh Kemampuan Guru Mengelola Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Mts Haqqul Yakim NW Sayang-Sayang

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam siding munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di munaqasyah-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Supardi, M.Pd

NIP.197403071999031002

Pembimbing II



Dr. Mawardi Saleh, M.Pd

NIP.197412312007101014

PENGESAHAN

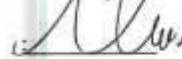
Skripsi oleh: Yuhaniz, NIM: 190105168 dengan judul "Pengaruh Kemampuan Guru Mengelola Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Mts Haqqul Yakin NW Sayang-Sayang", telah dipertahankan di depan dewan penguji program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Mataram pada tanggal 27 Juni 2023

Dewan Penguji

Dr. Supardi, M.Pd
(Ketua Sidang/Pembimbing. I)



Dr. Mawardi Saleh, M.Pd
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)



Prof. Dr. H. M. Zaki, M.Pd
(Penguji I)



Muh. Zainur Rahiman, M.Pd
(Penguji II)

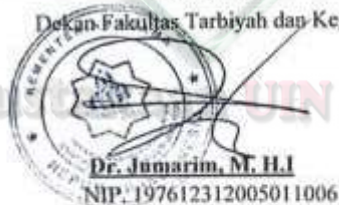


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Perpustakaan UIN Mataram



MOTTO

“Hiduplah seakan akan kamu akan mati hari esok dan belajarlh seolah kamu akan hidup selamanya.”

-Mahatma Gandhi



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk ibuku tercinta Supiatun yang senantiasa menyayangiku, mendoakanku, dan merawatku hingga bertumbuh dewasa, bapakku tersayang Haerudin, Diri ku sendiri. Kakakku satu-satunya Haeratul Toyyibah. Kakeku tercinta, saudara ibuku dan bapakku, saudara/I ku. Dosen dosen dan guru guru ku. Sahabat-sahabatku tersayang yang senantiasa selalu mendukungnya. Kuucapkan Terimakasih karna selalu ada dikala setresku mengerjakan skripsi dan Alhamdulillah mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.”



Perpustakaan UIN Mataram

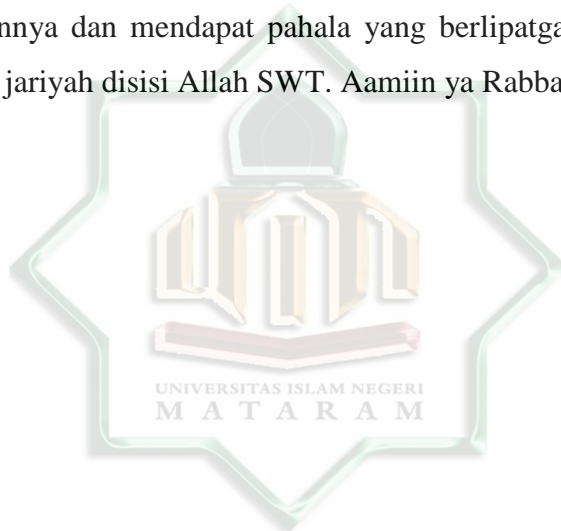
KATAPENGANTAR

Alhamdulillah hirobbilalamin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang dengan rahmat dan inayah-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Sholawat beserta salam tidak lupa dipanjatkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW utusan pilihan-Nya yang telah membawa kita kejalan yang lurus jalan yang dan terang benderang yakni Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu, yang terhormat:

1. Bapak Dr. Supardi, M. Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Mawardi Saleh, M.Pd,selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan koreksi yang detail untuk kesempurnaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Jumarim, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram.
3. Bapak Ahmad Khalakul Khairi, M. Ag selaku Ketua Jurusan tadrif IPS Ekonomi dan Bapak Muhammad Zainurrahman, M. Pd selaku sekertaris jurusan Tadrif IPS Ekonomia, yang selalu memberikan dukungan kepada mahasiswanya agar semangat mengerjakan Skripsi.
4. Semua Dosen Jurusan Tadrif IPS Ekonomi dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberikan bimbingannya kepada peneliti selama menimba ilmu di bangku kuliah.

5. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Mataram yang telah menyediakan wadah bagi penulis untuk menuntut ilmu.
6. Bapak Dr. Pongky Arie Wijaya, M.M selaku wali dosen kelas E IPS Ekonomi 2019, terimakasih atas bimbingannya.
7. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Haerudin dan Ibu Supiatun yang tidak pernah putus mendo'akanku menjadi lebih baik dari sebelumnya. Semoga amal ikhlas dari pihak-pihak yang terlibat dipermudah segala urusan-urusannya dan mendapat pahala yang berlipatganda yang tercatat sebagai amal jariyah disisi Allah SWT. Aamiin ya Rabbal'alamin.



Mataram,
Penulis,

Yuhaniz

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	8

A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Berfikir	29
C. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Waktu dan Tempat Penelitian	32
D. Variabel Penelitian	32
E. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Skor Jawaban Pertanyaan	34
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Pengelolaan Kelas	34
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Belajar Siswa	35
Tabel 4 Jumlah Siswa MTs Haqqul Yakin NW Sayang-Sayang	40
Tabel 5 Data Guru dan Pegawai di MTs Haqqul Yakin	41
Tabel 6 Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah	43
Tabel 7 Uji Validitas Variabel Pengelolaan Kelas	44
Tabel 8 Uji Validitas Variabel Keaktifan Belajar Siswa	45
Tabel 9 Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y	46
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 11 Hasil Uji Linieritas	48
Tabel 12 Coefficients	49

Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH KEMAMPUAN GURU MENGELOLA KELAS
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI MTS HAQQUL YAKIN NW SAYANG-
SAYANG**

Oleh :

**Yuhaniz
NIM. 190105168**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kemampuan Guru Mengelola Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Haqqul YakIn NW Sayang-Sayang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total *sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kemampuan guru mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Haqqul YakIn NW Sayang-sayang yaitu berpengaruh. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier sederhana yang dimanakoefisien regresi memperoleh nilai sebesar 0.421 yang menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel kemampuan guru mengelola kelas (X) terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y) adalah positif, sehingga persamaan regresinya adalah $Y' = 27.987 + 0,421X$. Adapun dilihat dari dasar pengambilan keputusan kedua, yang dilihat dari perbandingan hasil nilai signifikansi sebesar 0.017 yang lebih kecil atau kurang dari 0.05 yang artinya kemampuan guru mengelola kelas (X) berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa (Y).

Kata Kunci : *Pengelolaan Kelas, Keaktifan Belajar Siswa*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang guru harus mampu mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk lebih berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat menciptakan suasana dan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik serta antara peserta didik dan peserta didik. Selain itu, guru menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik di sekolah sehingga guru harus menguasai keterampilan mengajar dan mengaplikasikannya langsung dalam proses belajar mengajar. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru yaitu kemampuan dalam mengelola kelas seperti memberikan kondisi belajar yang optimal, sesuai dengan tujuan mengajar yang ingin dicapai.

Arikunto berpendapat bahwa “pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan”.¹Sri

¹Djamarah, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 198.

Anitah Wiryawan dan Noorhadi menyatakan bahwa pengelolaan kelas adalah kegiatan mengatur peserta didik dan pengaturan fisik kelas sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar atau menciptakan suasana belajar yang optimal untuk kegiatan belajar peserta didik yang efektif. Pengelolaan kelas adalah salah satu keterampilan guru dalam menciptakan dan menjaga kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya jika terjadi gangguan dalam pengajaran dan pembelajaran. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Hal lain juga ikut menentukan keberhasilan pendidik dalam mengelola kelas adalah kemampuan pendidik dalam mencegah timbulnya tingkah laku peserta didik yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik tempat belajar mengajar dan kemampuan pendidik dalam mengelola.²

Kemampuan guru dalam mengelola kelas merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan guru sebelum melaksanakan pembelajaran, terutama guru harus bisa menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas sehingga pada proses pembelajaran memungkinkan peserta didik merasa senang dan antusias. Apabila peserta didik merasa antusias

²Mulyani, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Maulana, 2001), hlm. 24

dalam mengikuti pembelajaran maka peserta didik akan bersikap disiplin dan memiliki minat belajar yang lebih giat lagi. Kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu untuk mengatur peserta didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan agar tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu pengelolaan kelas harus ditingkatkan supaya peserta didik dapat mencapai prestasi belajar secara optimal.

Pengelolaan kelas yang efektif akan mempengaruhi tingkat kualitas pembelajaran di kelas. Secara umum faktor yang mempengaruhi suasana belajar di kelas dapat dibagi menjadi dua yakni, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal muncul dari karakteristik siswa yang berbeda secara individual, yakni terkait emosi, pikiran dan perilaku. Sedangkan faktor eksternal terkait dengan suasana lingkungan belajar, jumlah siswa, penempatan siswa, dan sebagainya. Semua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam upaya pengelolaan sebuah kelas untuk belajar.³

Keaktifan pada proses belajar merupakan hal yang ditunjukkan semua anak pada saat belajar. Beragam tindakan dari keaktifan belajar tersebut. Keaktifan belajar peserta didik itu sendiri merupakan suatu

³ Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. I; Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), h. 262.

kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran dimana melibatkan kemampuan emosional, menekankan kreativitas peserta didik, meningkatkan kemampuan minimalnya, menguasai konsep-konsep, menembangkan diri dan pemahaman, serta berpikir kritis juga mampu mengembangkan interaksi sosial peserta didik.

Keaktifan belajar yang dialami oleh peserta didik berhubungan dengan segala aktivitas yang terjadi, baik secara fisik maupun non fisik. Keaktifan belajar adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar perpaduan antara aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.⁴ Keaktifan peserta didik adalah hal yang sangat penting agar tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal, yang telah dituangkan dalam aktifitas belajar yang dilakukan di dalam kelas.

Kondisi pembelajaran yang optimal juga dapat dicapai jika guru mampu mengatur peserta didik dan fasilitas pengajaran Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan mengembalikan mereka dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan dan hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan peserta didik. Pengelolaan

⁴ Moh Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas*, (Cet. I; Jateng: Lakeisha, 2020), hlm. 176.

kelas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang pendidik karena pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak hanya mencakup materi dalam buku saja akan tetapi juga mengajar ke lingkungan sekitar dan luar sekolah sesuai dengan materi yang diajarkan.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 17 Januari 2023 di MTs Haqqul Yaqin NW Sayang-sayang, peneliti mengamati ada sebagian siswa yang keluar masuk ketika proses pembelajaran berlangsung tanpa ada alasan yang penting, masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru, masih ada siswa yang bermain dan mengganggu temannya ketika guru menyampaikan materi pembelajaran, masih ada tempat dan posisi duduk siswa yang kurang teratur, dan masih ada siswa yang kurang berani untuk bertanya kepada guru. Beberapa masalah di atas diduga disebabkan karena kurangnya pengelolaan kelas yang baik dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Haqqul Yaqin NW Sayang-sayang. Peneliti melihat betapa pentingnya kemampuan guru mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kemampuan Guru

⁵ Abdul Bari Jaelani, “Kompetensi Guru Dalam Mengelola Kelas VII Pada Pembelajaran IPS di Mts DarullughahnWal Karomah Probolinggo, (Skripsi IPS UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2020), hlm. 3

Mengelola Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs Haqqul Yaqin NW Sayang-sayang”.

A. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Apakah semakin baik kemampuan guru dalam mengelola kelas berpengaruh terhadap semakin aktif siswa belajar pada mata pelajaran IPS di MTs Haqqul Yaqin NW Sayang-sayang?

2. Batasan Masalah

Mengenai banyaknya persoalan yang menyangkut tentang kajian ini, maka penulis membatasi penelitian pada pengaruh kemampuan guru mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Haqqul Yaqin NW Sayang-sayang.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Untuk melihat pengaruh kemampuan guru mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Haqqul Yaqin NW Sayang-sayang.

1. Manfaat penelitian

- a. Bagi sekolah, sekolah dapat melihat sejauh mana pengaruh kemampuan guru mengelola kelas terhadap keaktifan

belajar siswa sehingga sekolah dapat lebih meningkatkan lagi implementasi pengelolaan kelas yang efektif sehingga proses belajar dapat berlangsung optimal.

- b. Bagi guru, guru dapat mengetahui pentingnya implelementasi pengelolaan kelas dalam pembelajaran dan indikator-indikator pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.
- c. Bagi peneliti, peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasannya mengenai pengaruh kemampuan guru mengelolakelas terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Haqqul Yaqin NW Sayang-sayang.

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul penelitian, sehingga penulis perlu memperjelas dan mempertegas variabel yang akan di teliti, sehingga rangkaian judul di atas dapat mudah dipahami dan dimengerti, yaitu :

1. Kemampuan Guru Mengelola Kelas (Variabel X)

Kemampuan guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kemampuan guru dalam

mengelola kelas tentu harus dikuasai oleh seorang guru dalam rangka menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan dan bisa menjaga kelas agar tetap kondusif sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Kemampuan Guru mengelola kelas pada mata pelajaran IPS di MTs Haqqul Yaqin NW Sayang-sayang.

2. Keaktifan Belajar Siswa (Variabel Y)

Keaktifan belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian yang akan dilakukan adalah partisipasi atau keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs Haqqul Yaqin NW Sayang-sayang. Semakin tinggi atau meningkatnya keaktifan belajar peserta didik, maka keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru semakin tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Kemampuan Guru

Kemampuan berasal dari kata mampu, yang mendapatkan awalan ke dan akhiran an, yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan kita berusaha dengan diri kita sendiri. Pengelolaan adalah sebuah proses, cara perbuatan mengelola, proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.⁶

Menurut Shadily, kata kemampuan berasal dari bahasa Inggris “competence” yang berarti “kemampuan”. Kemajuan zaman semakin cepat maka guru dituntut dapat beradaptasi secara menyeluruh baik terhadap pelaksanaan pendidikan maupun keterampilan tertentu yang melingkupinya, disamping faktor kepribadian yang semakin mantap dan meyakinkan, maka perlu adanya kemampuan.⁷

Menurut Thoah, kemampuan merupakan salah satu unsur dalam kematangan berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan yang

⁶ Tim Penyusun kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), h. 534

⁷ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, cetke-3, 2017) hlm. 31

dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan, dan suatu pengalaman. Robbins menyebutkan bahwa kemampuan merupakan suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Menurut Sinungan, bahwa istilah dari kemampuan didefinisikan dalam arti apa yang diharapkan di tempat kerja, dan merujuk kepada pengetahuan, keahlian, dan sikap yang ada dalam penerapannya harus konsisten dan sesuai dengan standar kinerja yang dipersyaratkan dalam pekerjaan.⁸

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dalam disimpulkan bahwa kemampuan merupakan suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai fungsi dalam suatu pekerjaan selanjutnya dikatakan seluruh kemampuan seorang individu pada hakikatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

Menurut Suryobroto, faktor yang mempengaruhi kemampuan guru antara lain:

- 1). Kepribadian yang menyangkut tingkah laku, wibawa, karakter, dan lain-lain yang akan berpengaruh terhadap proses interaksi.
- 2). Penguasaan bahan pengajaran
- 3). Penguasaan kelas
- 4). Cara guru berbicara atau berkomunikasi dengan peserta didik

⁸ Angraeni, dkk, Jurnal Mirai Manajemen “*Pengaruh Kemampuan Motivasi dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Banteng*”, Vol. 3, Nomor. 1, 2018, hlm. 5

- 5). Cara menciptakan kelas dengan kondusif
- 6). Memperhatikan prinsip individualitas
- 7). Standar kelulusan.⁹

1. Pengelolaan Kelas

1) Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas dalam bahasa Inggris sering disebut dengan classroom management. Pengertian pengelolaan pada umumnya mengacu pada kegiatan-kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, pengawasan, dan penilaian. Sedangkan kelas mengandung pengertian sekelompok peserta didik yang melakukan kegiatan belajar bersama dan mendapat pembelajaran.¹⁰

Menurut Syaiful Bachri Djamarah, pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Burhannudin, pengelolaan kelas merupakan proses upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan

⁹ Udin S. Winata Putra, " *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2001), hlm. 60.

¹⁰ Erwin Widiasworo, " *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), hlm. 11.

dan memelihara kondisi yang kondusif dan optimal bagi terselenggaranya kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹¹

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan upaya yang dilakukan oleh guru yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengaturan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang kondusif dan optimal agar terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien bagi peserta didik.

2) Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan yang diniatkan dalam setiap kegiatan belajar mengajar, baik yang sifatnya intruksional maupun tujuan pengiring akan dapat dicapai secara optimal apabila dapat menciptakan dan mempertahankan kondisi yang menguntungkan bagi peserta didik.¹² Pengelolaan kelas bukan sekedar bertujuan untuk mengatur kondisi kelas, tetapi juga meliputi pengaturan berbagai komponen. Menurut Sudirman, pengelolaan kelas pada hakikatnya bertujuan untuk menyediakan fasilitas bagi macam-macam kegiatan belajar peserta didik dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan tersebut memungkinkan peserta didik untuk

¹¹*Ibid.*, hlm. 12-13.

¹²Drs. Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2004), hlm. 122

dapat belajar dan bekerja menemukan pengetahuannya. Selain itu, terciptanya suasana sosial memberikan kepuasan, suasana disiplin, pengembangan intelektual emosional dan sikap, serta apresiasi peserta didik.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa pengelolaan kelas bertujuan supaya setiap anak di kelas dapat bekerja tertib sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut Degeng, tujuan pengelolaan kelas adalah agar para peserta didik dapat belajar secara optimal dan memberdayakan dirinya sesuai potensi dan karakteristiknya sendiri.¹³

3) Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas

Pada dasarnya, pengelolaan kelas sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal peserta didik. Faktor internal berhubungan dengan emosi, pikiran, dan perilaku. Sedangkan faktor eksternal peserta didik meliputi suasana belajar, posisi peserta didik, pengelompokan peserta didik, jumlah peserta didik, dan sebagainya. Semakin banyak jumlah peserta didik di dalam kelas, kian besar kemungkinan terjadi permasalahan.¹⁴

¹³Erwin Widiasworo, "*Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), hlm. 17-18.

¹⁴*Ibid.*, hlm.19

Menurut Djamarah dan Aswan, untuk memperkecil permasalahan dalam manajemen kelas dapat dipergunakan prinsip-prinsip berikut ini yakni :

- a) Hangat dan Antusias
Dapat dikatakan peserta didik akan lebih mudah dikendalikan jika guru memiliki kedekatan emosional dengan peserta didik. Selain itu, sikap guru yang selalu antusias, semangat dan memiliki komitmen yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab akan membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Tantangan
Guru harus selalu membuat peserta didik merasa tertantang dalam setiap mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini akan membuat peserta didik tertarik sehingga dapat mengendalikan gairah belajar peserta didik.
- c) Bervariasi
Penggunaan alat, media, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dengan peserta didik akan mengurangi munculnya gangguan dan meningkatkan perhatian peserta didik. Variasi ini merupakan kunci bagi terjadinya manajemen kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan.
- d) Keluwesan
Keluwesan tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajar dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan peserta didik serta menciptakan iklim pembelajaran yang efektif/
- e) Penekanan pada Hal-hal Positif
Dalam mengajar dan mendidik, pada dasarnya guru harus menekankan pada hal-hal positif dan menghindari pemusatan perhatian pada hal-hal negatif. Penekanan hal-hal positif adalah penekanan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku peserta didik yang positif daripada mengomeli tingkah laku yang negative.
- f) Penanaman Disiplin Diri
Tujuan akhir dari manajemen kelas adalah peserta didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri. Guru yang menjadi teladan sebaiknya dapat mengendalikan diri dan melaksanakan tanggung

jawab. Jadi, guru harus disiplin dalam segala hal jika ingin peserta didiknya ikut berdisiplin.¹⁵

4) Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas

Menurut Zainal Aqib, peran guru sangat besar dalam pengelolaan kelas karena guru bertindak sebagai penanggung jawab kegiatan pembelajaran di kelas. Guru harus penuh inisiatif dan kreatif dalam mengelola kelas karena dialah yang mengetahui secara pasti situasi dan kondisi kelas, terutama keadaan peserta didik dengan segala latar belakangnya.¹⁶

- a) Peran sebagai pengajar (*Instruksional*)
Peran ini mewajibkan guru menyampaikan sejumlah materi pelajaran sesuai dengan standar isi dan standar kelulusan yang dijabarkan dalam silabus berupa informasi, fakta, serta tugas dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Oleh karena itu, guru harus selalu menambah dan memperluas wawasannya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini.
- b) Peran sebagai pendidik (*Educational*)
Peran guru tidak hanya cukup sebagai pengajar saja, tetapi lebih kompleks lagi yaitu sebagai pendidik. Dalam menjalankan peran sebagai pendidik, guru harus bersikap profesional. Guru harus mampu memberikan teladan. Perlu diingat bahwa mendidik dengan keteladanan jauh lebih efektif dibanding sekedar menyuruh, menjelaskan, dan memberikan tugas.
- c) Peran sebagai pemimpin (*Manajerial*)
Peran sebagai pemimpin perlu diterapkan mulai sebelum pembelajaran berlangsung hingga pembelajaran berakhir. Guru

¹⁵*Ibid.*, hlm. 20-22.

¹⁶Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran* (Surabaya: Insan Cendekia, 2002).

adalah pemimpin dan bertanggung jawab di kelasnya. Jadi, segala yang terjadi di kelas dan berkaitan dengan peserta didik secara langsung atau tidak langsung akan menjadi tanggung jawab guru.¹⁷

5) Hambatan dalam Pengelolaan Kelas

Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas perlu kita ketahui hambatan yang datang dari berbagai wewenang dalam menangani suatu masalah pengelolaan sesuai dengan wewenangnya, yaitu:

a) Masalah yang Ada dalam Wewenang Guru

Ada sejumlah masalah pengelolaan kelas yang ada dalam ruang lingkup wewenang seorang guru untuk mengatasinya. Hal ini berarti bahwa seorang guru yang sedang mengelola proses belajar mengajar dituntut untuk dapat menciptakan, memperhatikan dan mengembalikan iklim belajar kepada kondisi belajar mengajar yang menguntungkan kalau ada gangguan, sehingga peserta didik berkesempatan untuk dapat mengambil manfaat yang optimal dari kegiatan belajar yang dilakukannya.

b) Masalah yang Ada dalam Wewenang Sekolah

¹⁷Erwin Widiasworo, "*Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), hlm. 80-84.

Masalah-masalah yang ada di bawah wewenang sekolah antara lain pembagian ruangan yang adil untuk setiap tingkat atau jurusan, pengaturan upacara bendera setiap hari Senin dan bila pada hari tersebut turun hujan lebat, menegur peserta didik yang terlambat pada saat apel bendera, mengingatkan peserta didik yang tidak mau memakai seragam sekolah, menasehati peserta didik yang rambutnya gondrong, sampai kepada mendamaikan peserta didik jika terjadi perselisihan antarsekolah.¹⁸

6) Macam-macam Pengelolaan Kelas

Berikut ini beberapa macam pengelolaan kelas yang hendaknya dilakukan oleh guru sebagai wali atau guru kelas.

a) Kegiatan Administrasi

Kegiatan Administrasi kelas tidak terlepas dari proses manajemen. Kelas merupakan suatu unit kerja yang di dalamnya terdapat sejumlah peserta didik yang bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar. Oleh karena itu dalam mengelola kelas, guru harus melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut.

¹⁸Drs. Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2004), hlm. 155-156

(1) Perencanaan Kelas

Guru kelas hendaknya merencanakan program-program yang bersifat konkret, meliputi program tahunan, semester, mingguan, bahkan program jika memungkinkan. Sebagai contoh, kegiatan kebersihan kelas yang masuk pada program harian, serta kebersihan hingga lingkungan kelas yang termasuk program mingguan.

(2) Pengorganisasian Kelas

Aspek terpenting dalam pengorganisasian kelas adalah usaha dalam menempatkan personel atau siswa yang tepat pada tempatnya dengan memperhatikan kemampuan dan pengalamannya. Contohnya yaitu pembentukan struktur organisasi dan jadwal piket kebersihan.

(3) Kontrol Kelas

Kegiatan control ini dimaksudkan untuk menilai dan mengevaluasi setiap kegiatan yang telah dijalankan.¹⁹

b) Mendesain Ruang Kelas

Suasana dan penataan ruang belajar hendaknya memperhatikan paling tidak empat kondisi yaitu : (1) Kemudahan Akses, (2) Mobilitas, (3) Interaksi, (4) Variasi kerja peserta didik.²⁰ Desain

ruang kelas merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena dapat mempengaruhi suasana

pembelajaran di dalam kelas. desain ruang kelas mencakup

pemilihan warna dinding kelas, warna meja, bangku, serta

¹⁹Erwin Widiasworo, “*Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), hlm. 36-39.

²⁰Suryanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Esensi, Erlangga Group, 2013)

peletakan perabotan kelas dalam posisi yang di atur sedemikian rupa.²¹

(1) Lingkungan Kelas

Kondisi dan suasana lingkungan kelas sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik. Kondisi lingkungan kelas yang tertata rapi, bersih, dan menarik bagi peserta didik akan memberikan suasana nyaman sehingga peserta didik dapat belajar dengan optimal.

(2) Penataan bangku

Penataan bangku memiliki kontribusi yang sangat besar bagi keberlangsungan kegiatan pembelajaran di kelas. penataan bangku dapat dilakukan secara berubah-ubah. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik dengan posisinya yang berada pada tempat yang sama secara terus menerus. Perubahan penataan bangku disesuaikan dengan metode pembelajaran yang dilakukan, misalnya berkelompok, individu, berpasangan, dan sebagainya.²²

7) Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif

Tidak dapat dipungkiri bahwa lancar atau tidaknya suatu kegiatan bergantung pada perencanaan yang dibuat sebelumnya. Jika perencanaan yang dibuat benar-benar matang maka kegiatan pun biasanya akan berjalan dengan lancar. Dengan demikian diperlukan perencanaan yang baik agar saat pembelajaran berlangsung dapat membuat peserta didik lebih antusias dalam

²¹Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edutainment* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011).

²²Erwin Widiasworo, "*Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), hlm. 44-54

mengembangkan rasa ingin tahunya. Adapun strategi pengelolaan kelas mencakup sebagai berikut :

a) Strategi Menyusun Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran atau sering disebut scenario pembelajaran adalah segala hal yang akan dilakukan oleh guru pada saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Rencana pembelajaran sekarang ini disebut sebagai rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal hal yang harus ada di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi :

- (1) Identitas, berupa nama sekolah, kelas, semester, mata pelajaran
- (2) alokasi waktu
- (3) standar kompetensi
- (4) indikator
- (5) tujuan pembelajaran
- (6) materi pembelajaran
- (7) metode pembelajaran
- (8) langkah-langka pembelajaran berupa pendahuluan, inti dan penutup
- (9) sumber belajar
- (10) penilaian hasil belajar.²³

b) Strategi Membangun Kerja Sama Peserta Didik

Strategi yang dapat di kembangkan guru dalam membangun kerja sama dengan peserta didik meliputi:

- (1) Menjalin hubungan baik,
- (2) berusaha memahami latar belakang peserta didik,
- (3) penguasaan materi dan cara penyajian yang menarik,

²³Ibid, hlm. 98-99

- (4) penggunaan model pembelajaran yang bervariasi,
- (5) memberi pembinaan khusus bagi peserta didik yang bermasalah.²⁴

c) Pemberian Motivasi Belajar

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan belajar peserta didik. Aktivitas belajar yang mereka ikuti hanya sekedar menjalankan kewajiban tanpa adanya niat dan antusiasme untuk mengembangkan rasa ingin tahunya tentang materi yang sedang dipelajari. Pemberian motivasi belajar menjadi suatu keharusan, terutama ketika guru menyajikan kegiatan pembelajaran.²⁵ Beberapa trik yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik meliputi:

- (1) Kenali karakter peserta didik
Mengenali karakter peserta didik dalam hal ini mencakup kecerdasan, gaya belajar, dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.
- (2) Perlunya sikap hangat dan kooperatif
Sikap guru di sekolah sangat dipengaruhi oleh sifat dan kepribadian yang ia miliki. Dalam hal ini diperlukan sosok guru yang memiliki sikap hangat dan kooperatif. Sikap seperti ini mampu memberikan efek luar biasa bagi motivasi belajar peserta didik.
- (3) Kontekstual
Peserta didik sering kurang termotivasi untuk belajar. Salah satu penyebabnya ialah materi yang terlalu abstrak dan susah dipahami. Pembelajaran yang menghadirkan kehidupan sehari-hari peserta didik. Pembelajaran seperti ini sering disebut dengan

²⁴Ibid, hlm. 102

²⁵Ibid, hlm. 112-113

CTL (*contextual teaching and learning*).²⁶ Menurut Mulyasa, CTL merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata.²⁷

(4) Menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi

Tidak dapat dipungkiri lagi ceramah dan penugasan adalah dua metode yang sampai saat ini terus dilakukan oleh guru. Seorang guru di dalam kelas bukanlah seperti seorang presiden yang sedang berpidato atau ceramah. Lebih dari itu, guru adalah seseorang yang mempunyai tugas membimbing dan mendidik peserta didik untuk menguasai pembelajaran. Dalam hal dibutuhkan berbagai metode atau cara agar proses pembelajaran lebih cepat di pahami oleh peserta didik.²⁸

d) Strategi Menciptakan Iklim Belajar

Untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik, guru harus mengawalinya dengan menciptakan iklim pembelajaran di kelas terlebih dahulu. Kelas merupakan lingkup pembelajaran yang paling ideal untuk pertama kalinya menciptakan iklim belajar yang kondusif.²⁹

Kondisi dan situasi belajar peserta didik seperti: (1) kondisi fisik, lingkungan fisik yang dimaksud meliputi ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya, dan pengaturan penyimpanan

²⁶Erwin Widiasworo, "*Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), hlm. 98-116

²⁷E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

²⁸Erwin Widiasworo, "*Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), hlm. 121

²⁹Ibid, hlm. 133

barang-barang. (2) Kondisi sosio-Emosional, suasana sosio-emosional dalam kelas akan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap proses belajar mengajar, kegairahan peserta didik merupakan efektivitas tercapainya tujuan pengajaran.³⁰

8) Indikator Pengelolaan Kelas

Wahyuningsih mengatakan bahwa ada dua indikator pengelolaan kelas yaitu: Pengaturan peserta didik dan pengaturan fasilitas, yang meliputi sebagai berikut yaitu :

- (1) Pengaturan tempat duduk
Dalam mengatur tempat duduk yang paling penting adalah memungkinkan terjadinya tatap muka, dengan demikian pendidik dapat mengontrol tingkah laku peserta didik. Pengaturan tempat duduk akan mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar.
- (2) Pengaturan alat-alat pembelajaran
Diantara alat-alat pengajaran di kelas yang harus diatur adalah: perpustakaan kelas, alat peraga atau media pengajaran yang semestinya diletakkan di kelas agar memudahkan penggunaannya, misalkan spidol, penghapus, jam dinding, LDC, papan presensi dan lain-lain.
- (3) Penataan keindahan dan kebersihan kelas
Gambar-gambar yang bersifat mendidik seperti gambar pahlawan, tempat ibadah, bunga, pemandangan dan sebagainya. Pemeliharaan kebersihan, memelihara kebersihan dan kenyamanan suatu kelas/ruang belajar sama artinya dengan mempermudah anak didik menerima pembelajaran. Ruang kelas yang bersih akan menjadikan anak didik bergairah belajar. Untuk itu perlu adanya kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk menciptakan kebersihan tersebut,

³⁰Drs. Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2004), hlm. 127-130.

diantaranya anak didik bergairah membersihkan kelas dan guru selalu mengawasi kebersihan dan ketertiban kelas.

(4) Mengatur disiplin kelas

Disiplin menggunakan proses atau hasil pengembangan karakter, pengendalian diri, keadaan teratur dan efisiensi sehingga menghasilkan suatu sikap konsistensi dalam melakukan sesuatu, tepat waktu dalam melaksanakan tugas. Dalam pengelolaan kelas guru harus bisa mengatur disiplin kelas agar terciptanya proses pembelajaran yang optimal.

(5) Mengelompokkan peserta didik dalam belajar

Guru dalam melayani kegiatan belajar peserta didik aktif, pengelompokkan peserta didik mempunyai arti tersendiri. Pengelompokkan siswa bermacam-macam, dari yang sederhana sampai yang kompleks. Pengelompokkan ini berdasarkan jenis kelamin, umur, dan sebagainya.³¹

2. Keaktifan Belajar

1) Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa. Belajar tidaklah cukup apabila hanya duduk dan mendengarkan penjelasan guru saja. Belajar memerlukan keterlibatan fikiran dan tindakan siswa itu sendiri. Keaktifan belajar terdiri dari kata “Aktif” dan kata “Belajar”. Keaktifan berasal dari kata aktif yang mendapat imbuhan ke-an menjadi keaktifan yang berarti kegiatan, kesibukan. Menurut Hamalik keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa dapat aktif.³²

³¹ Imam Gunawan, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasinya* (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 78-84.

³² Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 90.

Keaktifan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang datang dari dalam diri siswa sendiri ada yang berkaitan dengan kecakapan, ada yang bukan kecakapan, seperti minat dan dorongan untuk belajar. Menurut Sudirman, Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Belajar berhasil harus melalui berbagai macam aktifitas, baik aktivitas fisik maupun psikis.³³

Unsur terpenting dalam proses pembelajaran terdapat pada keaktifan siswa. Menurut Nana Sudjana belajar merupakan proses belajar yang aktif, apabila tidak dilibatkan dalam berbagai kegiatan belajar sebagai respon siswa terhadap stimulasi guru, tidak mungkin siswa dapat mencapai hasil yang di kehendaki. Adapun proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.³⁴

2) Bentuk-bentuk Keaktifan Belajar

³³ Drs. Sinar, M.Ag, "Metode Active Learning" *Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*,(Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 8-9.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 10.

Kecendrungan psikologis dewasa ini, menganggap bahwa anak adalah makhluk yang aktif, maka mempunyai dorongan untuk melakukan sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasi sendiri. Adapun bentuk-bentuk keaktifan belajar sebagai berikut.³⁵

a) Keaktifan Psikis

Menurut aliran kognitif, belajar adalah menunjukkan adanya jiwa yang aktif, jiwa mengolah informasi yang diterima, tidak menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. Adapun kegiatan psikis ini meliputi :

(1) Keaktifan indra

(2) Keaktifan emosi

(3) Keaktifan akal

(4) Keaktifan ingatan.

b) Keaktifan fisik

Menurut teroi Thomdike mengemukakan keaktifan siswa dalam belajar dengan hukum “Law Of Exercise” yang mengemukakan bahwa belajar memerlukan latihan-latihan. MC Keachie berkenaan dengan prinsip keaktifan belajar mengemukakan bahwa individu

³⁵ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hlm. 4

merupakan manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu.³⁶

Keaktifan fisik ini meliputi : (1) Mencatat, (2) Membaca, (3) Berdiskusi, dan (4) Mendengar.

3) Faktor-faktor Keaktifan Belajar

Dalam proses belajar banyak faktor-faktor yang mempengaruhi selama melakukan proses belajar. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut, di antaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang datang dari diri sendiri. Adapun faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar individual atau faktor lingkungan dimana seseorang berada di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan bentuk kehidupan atau lingkungan di masyarakat.³⁷

Nana Sudjana mengungkapkan bahwa ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar, di antaranya yaitu :

- (a) Stimulasi Belajar,
- (b) Perhatian dan Motivasi,
- (c) Respon yang dipelajari,
- (d) Penguatan,
- (e) Pemakaian dan Pemindahan.³⁸

4) Indikator Keaktifan Belajar Siswa

³⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 45

³⁷ Tim Pengembangan Ilmu pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Cet. II; Bandung: 2017), hlm. 329.

³⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 20.

Menurut Nana Sudjana keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya. Maka indikator keaktifan belajar ini, terlibat dalam keikutsertaan memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau sosial, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh. Keaktifan siswa dalam proses belajar merupakan upaya siswa untuk memperoleh pengalaman belajar, yang dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perseorangan.³⁹

Adapun indikator keaktifan belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Gagne dan Briggs dalam Martinis adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan dorongan atau menarik perhatian peserta didik.
Guru diharapkan mampu memberikan dorongan atau menarik perhatian peserta didik agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Adapun dorongan yang dimaksud yaitu dengan memberikan motivasi kepada peserta didik dan melakukan hal hal menarik yang bisa meningkatkan keaktifan peserta didik.

³⁹Drs. Sinar, M.Ag, "Metode Active Learning" *Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*,(Yogyakarta: CV Budi Utama, 201 8), hlm. 12.

- b) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar).
Sebelum memulai pembelajaran guru harus bisa menjelaskan tujuan intruksional dan dapat menggunakan metode mengajar dengan tepat akan menjadikan tercapainya salah satu kompetensi profesional guru yaitu mampu mengelola program belajar mengajar yang terlihat pada rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c) Mengingatkan kompetensi belajar kepada peserta didik.
Sebagai seorang pendidik, guru harus selalu mengingatkan kompetensi belajar kepada peserta didik.
- d) Memberikan stimulasi
Sebagai pendidik, guru harus bisa memberikan kegiatan yang bisa merangsang perkembangan peserta didik dengan melibatkan panca indra dan motoriknya. Stimulasi yang dapat diberikan oleh guru dalam pembelajaran yaitu pemberian nilai, pemberian hukuman, pemberian pujian atau penghargaan kepada peserta didik.
- e) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya.
Peserta didik akan lebih cepat paham jika guru memberikan petunjuk cara mempelajari pembelajaran dengan baik dan benar. Contohnya guru bisa memberikan atau menyampaikan pembelajaran di luar kelas, menggunakan teknik mengajar yang bervariasi, dan menyampaikan konsep tentang pembelajaran yang akan di pelajari.
- f) Memunculkan aktivitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
Memunculkan aktivitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sangat penting dilakukan oleh guru untu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk memunculkan partisipasi peserta didik yaitu dengan mengajak berdiskusi agar peserta didik bisa berfikir aktif.
- g) Memberikan umpan balik.
Dalam proses pembelajaran, untuk menumbuhkan keaktifan belajar peserta didik, guru bisa memberikan nilai tambahan kepada peserta didik ketika peserta didik bisa menjawab pertanyaan dari guru maupun dari peserta didik lainnya.
- h) Melakukan tes singkat diakhir pembelajaran.

Sebelum pembelajaran berakhir, guru bisa memberikan tes singkat atau tugas di akhir pembelajaran untuk membantu siswa memahami pembelajaran yang sudah dijelaskan.

i) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran.

Memberikan kesimpulan yang menggambarkan pokok isi materi pembelajaran yang dipelajari, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian peserta didik serta tingkat keberhasilan guru dalam sebuah proses pembelajaran.⁴⁰

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

1) Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata Negara, dan sejarah.⁴¹ Sedangkan menurut Soemantri, Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.⁴²

1) Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

⁴⁰Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation, 2007), hlm. 84

⁴¹Nursid Sumaatmadja, *Metodologi Pengajaran Ilmu Sosial (IPS)*, (Bandung: Alumni, 1980), hlm. 7.

⁴²Ibid, hlm. 11.

Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai berikut:⁴³

- a) Geografi, sejarah dan antropologi
Merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Pembelajaran geografi memberikan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode. Antropologi meliputi studi-studi komparatif yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial, aktivitas-aktivitas ekonomi, organisasi politik dan benda-benda budaya.
- b) Ilmu Politik dan Ekonomi
Ilmu politik dan ekonomi tergolong ke dalam ilmu-ilmu tentang kebijakan pada aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan.
- c) Sosiologi dan Psikologi Sosial
Merupakan ilmu-ilmu tentang perilaku seperti konsep peran, kelompok, institusi, proses interaksi dan control sosial.

d) Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan kurikuler IPS yang harus dicapai sekurang-kurangnya meliputi hal-hal berikut:

- a) Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
- b) Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa, dan menyusun alternative pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- c) Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama masyarakat.

⁴³Trianto, *Model Pembelajaran terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 124

- d) Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif.
- e) Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat dan ilmu teknologi.⁴⁴

A. Kerangka Berpikir

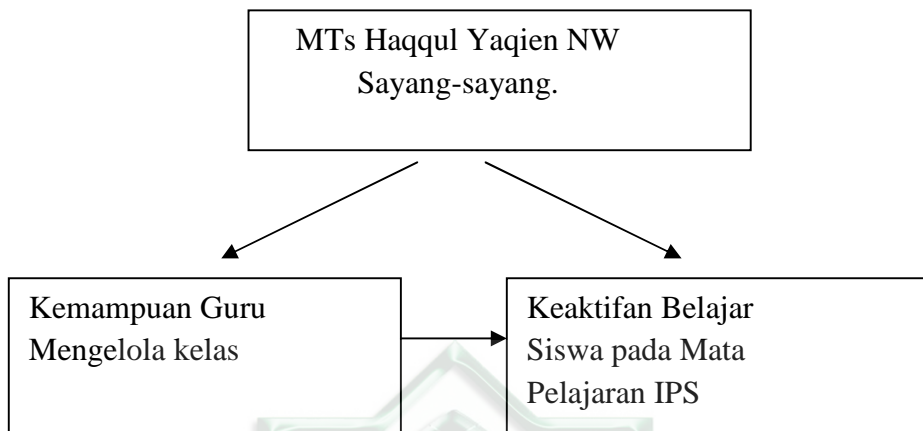
Kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat penting dalam proses pembelajaran, terbukti dengan adanya kesiapan dan kemauan siswa untuk menerima ilmu yang disampaikan oleh guru. Keaktifan belajar siswa terjadi karena siswa tidak bosan dengan suasana pembelajaran yang diciptakan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung, dan jika pembelajaran langsung didukung dengan suasana kelas yang menarik dan menyenangkan.

Pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru untuk berkreasi dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal dan kembali ke kondisi semula yang optimal dalam kondisi yang mengganggu baik dengan mendisiplinkan atau mengambil tindakan korektif. Pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang dapat membuat siswa terlihat senang saat belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berikut adalah skema kerangka berpikir dari penelitian yang akan

⁴⁴Nadir dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial I edisi pertama*, (Jakarta: Departemen Agama, 2009), hlm. 12

dilaksanakan:



3. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara kemampuan guru mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Haqqul Yaqien NW Sayang-sayang.

Ha : Terdapat pengaruh kemampuan guru mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Haqqul Yaqien NW Sayang-sayang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berkaitan dengan judul yang dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁴⁵ Adapun regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

B. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Suharsimi Arikunto, “ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.⁴⁶ Dalam penelitian ini penulis tidak menjadikan semua siswa di MTs Haqqul Yaqien NW Sayang-sayang sebagai subjek penelitian. Akan tetapi yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas VII dengan jumlah 30 siswa.

Sampel menurut Suharsimi Arikunto, “ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁴⁷ Teknik pengambilan sampel penelitian

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XXV; Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 14

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 108

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 109

ini yaitu teknik *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.⁴⁸ Dalam penelitian ini jumlah populasi 30 siswa maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yang berjumlah 30 siswa.

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2022/2023. Tempat penelitian ini di MTs Haqqul Yaqien NW Sayang-sayang, tepatnya beralamat di Jalan Pangeran Diponegoro No. 38, Sayang-sayang, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

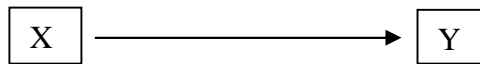
B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel *independent* nya adalah kemampuan guru mengelola kelas dan variabel *dependent* nya adalah keaktifan belajar siswa.

C. Desain Penelitian

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2007).

Gambar desain penelitian ini sebagai berikut :



Keterangan : X = Kemampuan Guru Mengelola Kelas

Y = Keaktifan Belajar Siswa

D. Instrumen atau Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah aspek pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ilmiah. Hasil instrumen penelitian ini kemudian dikembangkan atau dianalisis sesuai dengan metode penelitian yang diambil, instrumen penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.⁴⁹ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti.

1. Angket (kuesioner)

Angket merupakan cara untuk mengumpulkan data yang berisikan pernyataan-pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk di jawab. Penelitian ini menggunakan metode angket tertutup, yang dimana sudah disediakan alternatif jawaban sehingga

⁴⁹Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (AlfabetaBandung, September 2019) hlm. 67

responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi kelas dengan memberi tanda centang. Terdapat beberapa pilihan jawaban yang digunakan yakni diantaranya Selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP).

Tabel 1. Skor Jawaban Pertanyaan

Pilihan Jawaban	Skor Pertanyaan
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pengelolaan Kelas

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Pengelolaan Kelas	a. Pengaturan tempat duduk	1, 2, 3
	b. Pengaturan alat-alat pembelajaran	4, 5, 6, 7, 8
	c. Penataan keindahan dan kebersihan kelas	9, 10, 11, 12
	d. Mengatur disiplin kelas	13, 14, 15, 16, 17, 19
	e. Mengelompokkan peserta didik dalam belajar	18, 20

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Belajar Siswa

Variabel	Indikator	
Variabel terikat (Keaktifan Belajar Siswa)	a. Memberikan dorongan atau menarik perhatian peserta didik	1, 2, 3,4
	b. Memberikan stimulasi	15, 16
	c. Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya	9, 10
	d. Memunculkan aktivitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	5, 6, 17, 18
	e. Memberikan umpan balik	7, 8
	f. Memberikan tes singkat diakhir pembelajaran	11, 12
	g. Menyimpulkan materi yang disampaikan di akhir pembelajaran	13, 14

E. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode angket yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti

tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵⁰

2. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai bukti asli dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi dapat berupa data atau gambar.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan apakah alat yang digunakan peneliti dalam mengukur variabel penelitian telah sesuai dengan apa yang seharusnya. Valid tidaknya suatu instrument akan menunjukkan kualitas dari alat yang digunakan. Serta sejauh mana instrument tersebut dapat menjalankan fungsinya.⁵¹

Validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak dikatakan valid. Untuk mempermudah

⁵⁰ *Ibid.* hlm. 199

⁵¹ Slamet Riyanto, metode Riset penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020,) hlm. 63

dalam menguji validasi, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah jawaban dari responden dapat dipercaya atau tidak, reabilitas menunjukkan jawaban yang didapatkan tetap konsisten dengan menggunakan alat ukur yang sama.⁵²

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji nilai *Shapiro-Wilk* dapat menggunakan analisis statistik IBM SPSS.⁵³ Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara masing-masing variabel penelitian. Untuk menguji linieritas

⁵² Sumadi suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: raja Grafindo, 2018), hlm. 58

⁵³ Ibid, hlm. 93

tersebut dapat menggunakan bantuan program analisis statistik IBM SPSS.⁵⁴

- 1) Jika nilai *Sig. deviation from linearty* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika *Sig .deviation from linearty* <0,05 ,maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana mempelajari apakah antara dua variabel terdapat pengaruh atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana karena hanya terdapat satu variabel independen yaitu kemampuan guru mengelola kelas dan variabel dependen yaitu keaktifan belajar siswa. Adapun rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

Perpustakaan UIN Mataram

$$sY' = a + bX$$

Keterangan :

Y' : Variabel dependen nilai yang diprediksi

X : Variabel independen

⁵⁴Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial*, (Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017), h. 98.

a : Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b: Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Profil Sekolah MTs Haqqul Yakin NW Sayang-sayang.

1. Sejarah Singkat MTs Haqqul Yakin

Mts Haqqul Yakin NW Sayang-sayang di buka dengan resmi pada tahun 1987, pendirinya yaitu TGH. Muhammad Haqqul Yakin.

Sebelumnya MTs Haqqul Yakin ini di namakan dengan Madrasah

Diniyah.. Antara lima sampai enam tahun berjalan madrasah ini,

akhirnya pemerintah dalam hal ini Departemen Agama, salah

seorang pejabat yaitu Bapak Nursing dan Bapak Drs. Adelah

menemui pengurus yaitu Hj. Asy'ari, TGH. Masykur dan Ustadz

M. Napi'un meminta untuk merubah Madrasah Diniyah ini

menjadi Madrasah Ibtida'yah agar setara dengan SD ada pelajaran

umum, akhirnya para pengurus sepakat untuk merubah nama

Madrasah Diniyah menjadi Madrasah Ibtida'yah.

Adapun secara geografis MTs Haqqul Yakin NW sayang-sayang terletak atau berbatasan diantaranya yaitu :

Sebelah barat : rumah masyarakat

Sebelah timur : rumah masyarakat

Sebelah utara : pasar Sayang-sayang

Sebelah selatan : Masjid Nurul Yaqin Sayang-sayang.

2. Keadaan Siswa

Jumlah siswa pada tahun 2022/2023 yang terdaftar di MTs Haqqul Yakin NW Sayang-sayang yaitu 98 siswa dengan perincian mulai dari kelas VII berjumlah 44 siswa, VIII berjumlah 30 siswa, dan kelas IX berjumlah 24 siswa. Untuk lebih jelasnya peneliti tampilkan dalam bentuk tabel dibawah ini.

**Tabel 4. Jumlah Siswa MTs Haqqul Yakin NW Sayang-sayang
Tahun Pelajaran 2022/2023**

NO	KELAS	Laki	Perempuan	JUMLAH
1	Kelas VII	27	17	44
2	Kelas VIII	15	15	30
3	Kelas IX	14	10	24

3. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru merupakan faktor utama yang menyebabkan suatu program pendidikan dapat berlangsung. Karena figure seorang guru baik dalam euang geraknya maupun aktivitasnya selalu diperhatikan oleh siswa. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu faktor utama yang dapat menunjang keberhasilan program pendidikan.

Berikut data-data tentang guru di MTs Haqqul Yakin NW Sayang-sayang:

Tabel 5.Data Guru dan Pegawai MTs Haqqul Yakin

Tahun Ajaran 2022/2023

NO	Nama	Pendidikan	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Arba'in, S.Ag	S1	Kepala Madrasah	Bahasa Inggris
2	H. Tasrudin, S.Pd.I	S1	Waka Kesiswaan	Bahasa Arab
3	Sufyani, S.Ag	S1	Guru	Akidah Akhlak dan SKI
4	Akhmad Yani, SP	S1	Waka sarpas/ Guru	Penjaskes
5	Amalia Rahmatin, S.Pd.I	S1	Waka Kurikulum/ Guru	Fiqih
6	Hj. Halimatussa'diyah, S.Sos.I	S1	Wakel 7/ Guru	Bahasa Indonesia
7	Iin Mulhinnah, S.Pt	S1	Wakel 9/ Guru	IPA
8	Hudatullah, S.Pd.I	S1	Guru	IPS
9	Sri Muliana, S.Pd.I	S1	Kepala Perpus	Al Qur'an Hadist
10	Mustiarah, S.Pd	S1	Wakel 8/Guru	PKN
11	Mildayani, S.Pd	S1	Guru	Matematika
12	Jalaluddin, S.Pd.I	S1	Guru	Prakarya
13	Syarifah Nagiyah, S.Pd	S1	Guru	BK
14	Ilham Rizki, S.Pd	S1	Guru/ TU	Seni Budaya
15	Rosmiati, S.Pd	S1	Guru	Bahasa Inggris
16	Husniatul Jannah, M.Pd	S1	Guru	Bahasa Indonesia

Dari seluruh guru yang ada sebagian besar tata usaha merangkap sebagai guru dan dari seluruh guru hamper semua sudah memiliki kualifikasi pendidikan S1. Adapun guru

yang berstatus PNS hanya 1 orang dan sisanya guru Sertifikas dan GTT.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan primer yang keberadaannya tidak kalah penting dengan unsure-unsur lainnya bagi siswa-siswi dalam melangsungkan proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan fasilitas pendidikan yang melengkapi sarana pembelajaran di MTs Haqqul Yakin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6.Keadaan Sarana da Prasarana Sekolah

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak berat	
1	Ruang Kelas	9				9
2	Ruang Kepala Sekolah	1				1
3	Ruang Guru	1				1
4	Ruang Tata Usaha	1				1
5	Ruang Perpustakaan	1				1

6	Ruang UKS	1				1
7	Toilet Guru	1				1
8	Toilet Siswa	3			1	4
9	Musolla	1				1
10	Kantin	1				1
11	Kursi Siswa	110			11	121
12	Meja Siswa	99	7			106
13	Kursi Guru di Ruang Kelas	9				9
14	Meja Guru di Ruang Kelas	9				9
15	Papan Tulis	9				9
16	Bola Sepak	3				3
17	Laptop Madrasah	1				1
18	Komputer Madrasah	1			1	2
19	Printer	1		1		2
20	LCD Proyektor	1				1

21	Pengeras Suara	2			1	3
----	-------------------	---	--	--	---	---

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas angket dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya angket yang digunakan peneliti dalam penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dikatakan tidak valid, dengan menggunakan rumus $a = n - 2$, sehingga nilai $r(0,05, 30 - 2)$, $r(0,05, 28)$ maka r_{tabel} nya adalah 0,374.

a. Uji Validitas Variabel Pengelolaan kelas

Tabel 7. Uji Validitas Variabel Pengelolaan Kelas

No	Tem Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	X1	0.458	0.374	Valid
2	X2	0.494	0.374	Valid
3	X3	0.461	0.374	Valid
4	X4	0.474	0.374	Valid
5	X5	0.392	0.374	Valid
6	X6	0.231	0.374	Tidak Valid
7	X7	0.479	0.374	Valid
8	X8	0.570	0.374	Valid
9	X9	0.447	0.374	Valid

10	X10	0.192	0.374	Tidak Valid
11	X11	0.489	0.374	Valid
12	X12	0.431	0.374	Valid
13	X13	0.531	0.374	Valid
14	X14	0.495	0.374	Valid
15	X15	0.526	0.374	Valid
16	X16	0.153	0.374	Tidak Valid
17	X17	0.185	0.374	Tidak Valid
18	X18	0.542	0.374	Valid
19	X19	0.529	0.374	Valid
20	X20	0.402	0.374	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas yang terdiri dari 20 item pertanyaan digunakan untuk mengukur keaktifan belajar siswa diperoleh item yang tidak valid sebanyak 4 pertanyaan yaitu nomer 6, 10, 16 dan 17 . Item Yang tidak valid tersebut tidak digunakan atau dihilangkan dalam pengumpulan data penelitian, dan tidak merevisi atau membuat item baru karena sudah terwakili oleh item yang lain yang masih berada pada satu indikator. Untuk itu pertanyaan yang valid yang digunakan sebanyak 16 item pertanyaan.

b. Uji Validitas Variabel Keaktifan Belajar Siswa

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan Belajar Siswa

No	Tem Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	Y1	0.499	0.374	Valid
2	Y2	0.404	0.374	Valid

3	Y3	0.339	0.374	Tidak Valid
4	Y4	0.398	0.374	Valid
5	Y5	0.306	0.374	Tidak Valid
6	Y6	0.455	0.374	Valid
7	Y7	0.605	0.374	Valid
8	Y8	0.575	0.374	Valid
9	Y9	0.450	0.374	Valid
10	Y10	0.507	0.374	Valid
11	Y11	0.450	0.374	Valid
12	Y12	0.402	0.374	Valid
13	Y13	0.397	0.374	Valid
14	Y14	0.401	0.374	Valid
15	Y15	0.497	0.374	Valid
16	Y16	0.499	0.374	Valid
17	Y17	0.460	0.374	Valid
18	Y18	0.544	0.374	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas yang terdiri dari 18 item pertanyaan digunakan untuk mengukur keaktifan belajar siswa diperoleh item yang tidak valid sebanyak 2 pertanyaan yaitu nomer 3 dan 5 . Item Yang tidak valid tersebut tidak digunakan atau dihilangkan dalam pengumpulan data penelitian, dan tidak merevisi atau membuat item baru karena sudah terwakilkan oleh item yang lain yang masih berada pada satu indikator. Untuk itu pertanyaan yang valid yang digunakan sebanyak 16 item pertanyaan.

2. Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini peneliti mengukur reabilitas dengan rumus Alpha Cronbach, yang dimana suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Alpha Cronbach $>0,60$.

Tabel 9. Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	16

Tabel 9. Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	16

Hasil uji *Alpha Cronbach* melalui software SPSS versi 20, diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Alpha Cronbach* sebesar 0.793 dan 0.770. Instrumen dapat dikatakan reliable apabila *Alpha Cronbach* $>0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa instrument variabel X dan Y adalah reliable atau konsisten.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas *Shapiro Wilk* dikarenakan sampel yang digunakan

dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. *Shapiro Wilk* digunakan jika jumlah sampel < 50 .

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality					
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
.095	30	.200	.989	30	.982
.108	30	.200	.939	30	.083

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil nilai signifikansi *Shapiro Wilk* sebesar $0.982 >$ dari 0.05 . maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Shapiro Wilk* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam regresi sudah terpenuhi.

Perpustakaan UIN Mataram

4. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan 0.05 . Berikut ini tabel hasil uji linieritas menggunakan SPSS versi 20 :

Tabel 11. Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keaktifan belajar siswa * Pengelolaan_kelas	(Combined)	710.300	19	37.384	.626	.818
	Between Groups					
	Linearity	245.198	1	245.198	4.106	.070
	Deviation from Linearity	465.102	18	25.839	.433	.941
	Within Groups	597.167	10	59.717		
	Total	1307.467	29			

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0.941, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel X (Kemampuan guru mengelola kelas) dengan variabel Y (Keaktifan belajar siswa) karena *Deviation from Linearity*(0.941) > 0.05.

5. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hasil signifikansi atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linier pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 12.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.987		3.805	.001
	Pengelolaan_kelas	.421	.165	.433	.017

a. Dependent Variable: Keaktifan_belajar_siswa

Hasil uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan menggunakan SPSS versi 20 pada tabel di atas diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X = 0.421$ dan konstan sebesar 27.987 sehingga model persamaan yang diperoleh adalah:

$$Y' = 27.987 + 0,421X$$

Keterangan :

Y = Keaktifanbelajar

$$Y' = 27.987 + 0,421X$$

X = Kemampuan guru dalam mengelola kelas

- a. angka konstanta dari *unstandardized coefficient*. Dari *output* di atas nilai yang diperoleh sebesar 27.987. Angka ini merupakan angka konstanta yang memiliki arti jika tidak ada pengaruh kemampuan guru mengelola kelas (X) maka nilai konsisten keaktifan belajar (Y) sebesar 27.987.

b. angka koefisien regresi. Nilai yang diperoleh sebesar 0,421. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% skor pada tingkat kemampuan guru mengelola kelas maka keaktifan belajar akan meningkat 42,1%.

Karena nilai koefisien regresi bersifat positif maka dapat dikatakan bahwa pengaruh kemampuan guru mengelola kelas berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa, sehingga persamaan regresinya adalah $Y' = 27.987 + 0,421X$.

Apabila dilihat dari dasar pengambilan keputusan yang ke-2 yang dilihat dari perbandingan nilai signifikansi, yaitu apabila nilai signifikansi < 0.05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sebaliknya apabila nilai signifikansi > 0.05 , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. dilihat dari tabel hasil uji regresi linier sederhana di atas maka dilihat nilai signifikansi sebesar 0.017 yang dimana lebih kecil atau kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru mengelola kelas (X) berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa (Y).

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di MTs Haqqul Yakin NW Sayang-sayang yang berada di Jln. Pangeran Diponegoro No.38, Sayang-sayang, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram. Pada tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang di kelas VIII.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan di MTs Haqqul Yakin NW Sayang-sayang diawali dengan pengambilan sampel dari kelas VIII dan di akhiri dengan pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini total siswa yang dijadikan sampel yaitu berjumlah 30 orang yang dimana pengambilan sampel ini menggunakan metode *total sampling*.

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner angket yang di bagikan langsung kepada siswa, yang dimana kuesioner angket ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel kemampuan guru mengelola kelas sebanyak 20 pertanyaan yang valid sebanyak 16, tidak valid sebanyak 4 pertanyaan dan variabel keaktifan belajar siswa sebanyak 18 pertanyaan yang valid sebanyak 16, tidak valid sebanyak 2 pertanyaan.

Adapun untuk mengetahui arah hubungan antara variabel kemampuan guru mengelola kelas (X) terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y) apakah berpengaruh atau tidak, maka dilakukan

uji regresi sederhana. Dari hasil uji regresi sederhana, koefisien regresi memperoleh nilai sebesar 0.421 yang menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel kemampuan guru mengelola kelas (X) terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y) adalah positif, sehingga persamaan regresinya adalah $Y' = 27.987 + 0,421X$.

Apabila dilihat dari dasar pengambilan keputusan yang ke 2 yang dilihat dari perbandingan nilai signifikansi, yaitu apabila nilai signifikansi < 0.05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sebaliknya apabila nilai signifikansi > 0.05 , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. dilihat dari tabel hasil uji regresi linier sederhana diatas maka dilihat nilai signifikansi sebesar 0.017 yang dimana lebih kecil atau kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru mengelola kelas (X) berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa(Y).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Kemampuan Guru Mengelola Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Haqqul Yakin NW Sayang-sayang yaitu berpengaruh, hal ini dapat di buktikan dengan hasil analisis Regresi Linier Sederhana, dari hasil uji regresi sederhana, koefisien regresi memperoleh nilai sebesar 0.421 yang menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel kemampuan guru mengelola kelas (X) terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y) adalah positif, sehingga persamaan regresinya adalah $Y' = 27.987 + 0,421X$. Adapun dilihat dari dasar pengambilan keputusan kedua, yang dilihat dari perbandingan hasil nilai signifikansi sebesar 0.017 yang lebih kecil atau kurang dari 0.05 yang artinya kemampuan guru mengelola kelas (X) berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa (Y).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian serta kesimpulan di atas maka yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi seorang peneliti, perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kemampuan guru mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa pada jurusan dan sekolah lainnya, apakah memiliki hasil yang sama atau tidak.
2. Bagi peserta didik, diharapkan juga turut dalam kegiatan penataan keindahan dan kebersihan kelas agar memberikan rasa nyaman bagi seluruh peserta didik dan memudahkan dalam proses pembelajaran.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bari Jaelani, “Kompetensi Guru Dalam Mengelola Kelas VII Pada Pembelajaran IPS di MTs Darullughah Wal Karomah Probolinggo”, Skripsi, IPS UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2020.
- Anggraeni, dkk, Jurnal Mirai Manajemen, “ Pengaruh Kemampuan Motivasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, Dan Persandian Kabupaten Banteng”, vol. 3, Nomor. 1, 2018.
- Darwan Syah, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Diadit Media, 2009.
- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Djamarah, dkk. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Drs. Ahmad Rohani, Pengelolaan Pengajaran, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2004.
- Drs. Sinar, M.Ag,” Metode Active Learning” Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- E. Mulyasa, Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Erwin Widiasworo, “ Cerdas Pengelolaan Kelas”, Yogyakarta: DIVA Press, 2018.
- Hamid Darmadi, Kemampuan Dasar Mengajar, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Ihsana El Khuluqo, Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.

- Imam Gunawan, Manajemen Kelas Teori dan Aplikasinya, Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Imam Gunawan, Pengantar Statistik Inferensial, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017.
- Maudy Agmalia, Pengaruh Kemampuan Guru Mengelola Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Siswa SMP Pembangunan Jaya Bintaro, *Skripsi*, FTK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Melvin L. Silberman, Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif, Bandung: Nusa Media, 2009.
- Moh Toharudin, Buku Ajar Manajemen Kelas, Jateng: Lakeisha, 2020.
- Moh. Sholeh Hamid, Metode Edutainment, Yogyakarta: DIV A Press, 2018.
- Mulyani, dkk. Strategi Belajar Mengajar, Bandung: CV Maulana, 2001.
- Nadir, dkk, Ilmu Pengetahuan Sosial 1 Edisi Pertama, Jakarta: Departemen Agama, 2009.
- Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nursid Sumaatmadja, Metodologi Pengajaran Ilmu Sosial (IPS), Bandung: Alumni, 1980.
- Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ridwan Abdullah Sani, Strategi Belajar Mengajar, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.

- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Suryanto dan Asep Jihad, Menjadi Guru Profesional, Jakarta: Esensi, Erlangga Group, 2013.
- Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Jakarta: Kencana, 2017.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bandung, 2017.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Trianto, Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Udin S. Winata Putra, “ Strategi Belajar Mengajar”, Jakarta: Universitas Terbuka, 2001.
- Zainal Aqib, Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran, Surabaya: DIV A Pess, 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PENGELOLAAN KELAS

Nama :

Kelas :

Waktu pelaksanaan :

Berikut ini terdapat beberapa pertanyaan. Anda diminta untuk memilih salah satu pertanyaan sesuai dengan apa yang Anda rasakan dan alami. Cara pengisiannya dengan memberikan tanda check list pada salah satu kolom yang telah disediakan yaitu:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

Tidak ada jawaban yang benar atau salah terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut jawaban tidak mempengaruhi nilai Anda.

SELAMAT BEKERJA

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
1	Apakah meja dan kursi tertata dengan rapi pada saat proses pembelajaran ?				
2	Apakah penataan tempat duduk memudahkan siswa untuk mengikuti pembelajaran?				
3	Apakah tempat duduk siswa disesuaikan dengan metode				

	pembelajaran seperti diskusi atau kelompok ?				
4	Apakah setiap proses pembelajaran guru menggunakan alat/media pembelajaran seperti peta, atlas, globe dan LCD?				
5	Apakah alat-alat pembelajaran pada mata pelajaran IPS mudah diperoleh oleh siswa ?				
6	Apakah alat-alat pembelajaran IPS berfungsi dengan baik ?				
7	Apakah siswa merasa terbantu dengan media yang digunakan oleh guru ?				
8	Apakah guru mata pelajaran IPS terampil menggunakan media pembelajaran ?				
9	Apakah siswa selalu memastikan kelas bersih pada saat memulai pembelajaran ?				
10	Apakah siswa merasa senang belajar ketika kondisi kelas bersih ?				
11	Apakah siswa selalu membersihkan papan tulis pada saat selesai pembelajaran ?				
12	Apakah siswa merasa nyaman berada di kelas ?				
13	Apakah guru mata pelajaran IPS membuat peraturan di dalam kelas saat mengajar ?				
14	Apakah siswa berada di dalam kelas sebelum pembelajaran di mulai ?				
15	Apakah siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu ?				
16	Apakah siswa berada di dalam kelas tepat waktu ?				

17	Apakah guru mata pelajaran IPS memberikan hukuman ketika siswa melanggar tata tertib kelas pada saat proses pembelajaran ?				
18	Apakah guru mata pelajaran IPS selalu membentuk kelompok untuk melakukan diskusi ?				
19	Apakah pembelajaran dimulai ketika semua siswa sudah berada di dalam kelas ?				
20	Apakah guru mata pelajaran IPS mengelompokkan siswa sesuai dengan jenis kelamin ?				



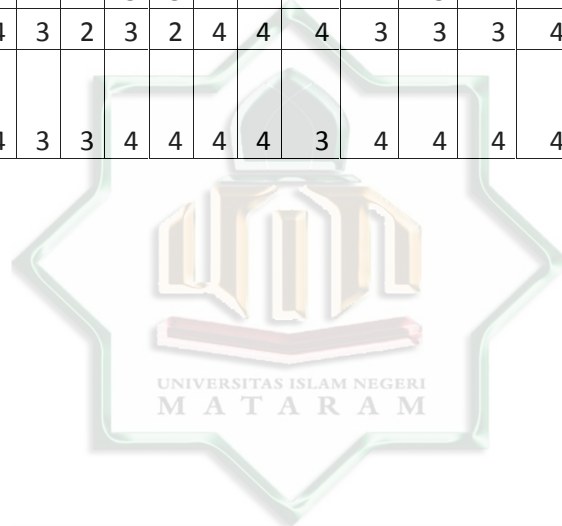
Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2

DATA HASIL SKOR YANG VALID PENGELOLAAN KELAS

NO	RESPONDEN	PERTANYAAN																JUMLAH
		1	2	3	4	5	7	8	9	11	12	13	14	15	18	19	20	
1	KHOLIS IRFAN	3	4	2	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	2	48
2	M. ZAINAL ALI AKBAR	2	4	2	2	2	3	4	3	2	4	2	4	2	3	3	1	43
3	FAJRI HIDAYAT	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	1	43
4	SULAS TRIANI	3	2	1	1	3	2	1	3	1	2	2	1	3	2	2	2	31
5	ZASKIA MELANI	2	2	1	1	2	2	1	4	1	2	1	1	2	2	2	2	28
6	PUTRI ISNAINI	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	2	1	1	38
7	RISKI ARDIANSAH	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	3	4	2	4	2	1	44
8	RAFINA	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	1	4	2	3	4	1	41
9	MUHAMMAD ZAKI	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	40
10	MUHAMMAD YAHYA	4	4	3	1	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	4	1	44
11	ANDALIA NATUL HASANAH	3	2	1	1	2	3	4	4	1	2	2	1	2	4	4	2	38
12	ANNISA SULISTIA	3	3	2	1	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	1	34
13	SITI FATIMAH	3	4	2	1	3	2	2	4	3	4	1	4	4	4	3	1	45
14	ARMAN MAULANA	4	3	3	1	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	51
15	NURFAZRINA	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	2	2	3	2	4	1	41
16	VIDYA ALFIDDAH	2	2	4	2	1	2	4	4	1	2	2	2	2	4	3	1	38
17	SUSAN ADNIN	3	2	4	2	1	3	4	3	1	2	2	2	2	4	3	1	39
18	JUITA SASKIA	2	3	4	2	1	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	50
19	SULIS TIAWATI	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	52
20	INDAH RUKMANA	4	4	2	1	2	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	48
21	NADIA FEBRIANI	4	3	2	2	2	4	4	4	1	4	4	2	3	4	3	1	47
22	HAEKAL	3	3	3	4	3	4	4	4	1	2	4	3	2	3	2	2	47

23	RIZKI ALFAHREZI	4	3	3	3	2	4	4	4	1	2	4	3	2	3	2	2	46
24	MUHAMMAD RIZALDI UMAM	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	1	49
25	MUHAMMAD FARIS	3	2	4	3	2	2	3	3	2	1	3	4	2	2	3	1	40
26	MUHAMMAD IBNU RAFI	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	39
27	DEWI SARTIKA	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	54
28	JULIANA	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	1	48
29	SOPIAN HADI	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	53
30	AHMAD ZANGKI DAUSSAD	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	59



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3

ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Waktu pelaksanaan :

Berikut ini terdapat beberapa pertanyaan. Anda diminta untuk memilih salah satu pertanyaan sesuai dengan apa yang Anda rasakan dan alami. Cara pengisiannya dengan memberikan tanda check list pada salah satu kolom yang telah disediakan yaitu:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

Tidak ada jawaban yang benar atau salah terhadap pertanyaan – pertanyaan tersebut jawaban tidak mempengaruhi nilai Anda.

Perpustakaan UIN Mataram
SELAMAT BEKERJA

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
1	Apakah guru mata pelajaran IPS selalu datang tepat waktu?				
2	Apakah Anda selalu datang tepat waktu pada saat mata pelajaran IPS?				
3	Apakah Anda merasa rugi ketika sewaktu waktu guru mata pelajaran IPS berhalangan hadir ?				
4	Apakah Anda termotivasi belajar mata pelajaran IPS ?				

5	Apakah Anda selalu difasilitasi untuk melakukan diskusi pada mata pelajaran IPS ?				
6	Apakah anda terlibat secara aktif dalam kegiatan diskusi ?				
7	Apakah guru mata pelajaran IPS memberikan nilai tmbahan ketika anda bisa menjawab pertanyaan yang diberikan ?				
8	Apakah Anda senang ketika guru memberikan nilai tambahan ketika mampu menjawab pertanyaan ?				
9	Apakah guru mata pelajaran IPS sering melakukan pembelajaran diluar kelas?				
10	Apakah Anda merasa senang melakukan aktivitas belajar mengajar di luar kelas?				
11	Apakah guru selalu memberikan tes singkat di akhir pembelajaran ?				
12	Apakah Anda merasa senang ketika guru memberikan tugas di akhir pembelajaran ?				
13	Apakah Anda merasa terbantu ketika guru memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran ?				
14	Apakah Anda bersedia menyimpulkan materi pembelajaran IPS ketika diminta oleh guru ?				
15	Apakah guru selalu membuat konsep/gambaran pembelajaran yang akan di pelajari ?				
16	Apakah dengan dibuatkan konsep pembelajaran Anda lebih mudah mengerti ?				

17	Apakah Anda sering berpendapat ketika melakukan diskusi ?				
18	Apakah Anda lebih cepat mengerti mata pelajaran IPS dengan cara guru bercerita dan mengajak diskusi ?				



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4

DATA HASIL SKOR YANG VALID KEAKTIFAN BELAJAR

NO	RESPONDEN	PERTANYAAN																JUMLAH
		1	2	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	KHOLIS IRFAN	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	55
2	M. ZAINAL ALI AKBAR	3	3	3	4	2	2	4	3	2	1	4	3	4	4	1	4	47
3	FAJRI HIDAYAT	3	2	4	4	4	2	2	3	2	1	4	3	4	4	2	2	46
4	SULAS TRIANI	4	2	4	2	3	2	4	4	3	1	3	2	2	3	2	3	44
5	ZASKIA MELANI	4	2	4	2	1	2	4	4	3	1	3	2	2	3	2	3	42
6	PUTRI ISNAINI	3	1	2	2	4	2	4	4	2	1	3	2	4	2	2	4	42
7	RISKI ARDIANSAH	4	4	2	4	1	3	2	3	4	2	3	1	3	4	3	4	47
8	RAFINA	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	4	3	2	2	2	44
9	MUHAMMAD ZAKI	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	43
10	MUHAMMAD YAHYA	3	3	3	2	2	2	4	3	2	1	3	2	3	3	2	2	40
11	ANDALIA NATUL HASANAH	4	2	4	3	1	2	4	4	3	2	1	2	2	3	2	3	42
12	ANNISA SULISTIA	4	4	2	3	4	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	4	48
13	SITI FATIMAH	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	4	4	50
14	ARMAN MAULANA	3	3	4	2	2	3	4	3	4	1	3	3	2	4	3	4	48
15	NURFAYRINA	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	41
16	VIDYA ALFIDDAH	3	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	52
17	SUSAN ADNIN	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	55
18	JUITA SASKIA	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	57
19	SULIS TIAWATI	4	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	49

20	INDAH RUKMANA	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	4	2	2	3	38
21	NADIA FEBRIANI	4	2	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	1	50
22	HAEKAL	4	3	3	2	1	2	2	3	2	3	4	2	1	3	4	2	41
23	RIZKI ALFAHREZI	4	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	1	4	3	42
24	MUHAMMAD RIZALDI UMAM	4	2	3	2	2	3	4	4	2	1	3	2	4	4	4	3	47
25	MUHAMMAD FARIS	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	26
26	MUHAMMAD IBNU RAFI	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	41
27	DEWI SARTIKA	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	52
28	JULIANA	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	57
29	SOPIAN HADI	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	53
30	AHMAD ZANGKI DAUSSAD	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	55

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5

Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6

SURAT PERMOHONAN REKOMENDASI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)

Jln. Gajah Mada No.100 Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: fk.uinmataram.ac.id email: fk@uinmataram.ac.id

Nomor : 516/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/05/2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 08 Mei 2023

Kepada:
Yth. **Kepala Bakesbangpol Kota Mataram**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Yuhaniz
NIM : 190105168
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris IPS-Ekonomi
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MTs. HAQQUL YAKIN NW
Judul Skripsi : PENGARUH KEMAMPUAN GURU MENGELOLA
KELAS TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS HAQQUL
YAKIN NW SAYANG-SAYANG

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Sagarudin, M.Ag
NIP. 197810152007011022

SURAT BALASAN BAKESBANGPOL

 PEMERINTAH KOTA MATARAM BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BALITBANG) KOTA MATARAM GEDUNG SELATAN LANTAI 3 KANTOR WALIKOTA JL. PEJANGGIK NO. 16 MATARAM 83121	
SURAT IZIN PENELITIAN Nomor : 07/440/Balibbang-KT/V/2023	
TENTANG KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM	
Dasar :	<ul style="list-style-type: none">a. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;b. Peraturan Walikota Mataram Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;c. Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari UIN Mataram Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Nomor : Tanggal 08 Mei 2023.d. Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 070/440/Bks-Pol/V/2023 Tanggal 15 Mei 2023.
MENJINKAN	
Kepada	
Nama :	Yuhana.
Fakultas :	Tarbiyah Dan Keguruan
Judul Penelitian :	"PENGARUH KEMAMPUAN GURU MENGELOLA KELAS TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS HAQUL YAKIN NW SAYANG-SAYANG"
Lokasi :	Mts Haqul YakIn NW Sayang-sayang
Untuk :	Melaksanakan Izin Survei dan Penelitian dari Tanggal 15 Mei 2023 s/d 15 Agustus 2023.
Setelah Survei dan Penelitian Selesai diwajibkan untuk mengunggah Hasil Penelitian tersebut melalui sistem informasi https://puri-tadab.mataramkota.go.id .	
Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Mataram, 15 Mei 2023 KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA MATARAM	
	
Dr. MANSUR, S.H., M.H. Pembina Tk.I (IV/b) NIP. 19701231 200210 1 035	
Terbusan disampaikan kepada Yth.:	
<ul style="list-style-type: none">1. Walikota Mataram di Mataram;2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram;3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Mataram;4. Kepala MTs Haqul YakIn NW Sayang-Sayang;5. Yang Berangkutan;	
<small>Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Tanda Tangan Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Tanda Tangan Elektronik (BSTE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)</small>	

KEMENTERIAN AGAMA KOTA MATARAM

MTs. HAQQUL YAQIN NW SAYANG-SAYANG
Status Terakreditasi B No.: 1347/BAN-SM/SK/2021
Jln. PangeranDiponegoro No. 38 Tlp. (0370) 633922
NPSN 50222328. Email mtshagyaqinss@yahoo.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 039/MTs. HY/NW/SS/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Haqqul Yaqin NW Sayang-sayang, Kota Mataram dengan ini menerangkan :

Nama : **YUHANIZ**
NIM : 190105168
Jurusan : Tadris IPS Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Lembaga : Universitas Islam Negeri Mataram

Bahwa yang bersangkutan di atas memang benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kemampuan Guru Mengelola Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Haqqul Yaqin NW Sayang-Sayang**"

Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 1 minggu dari tanggal 8 Mei sampai 22 Mei 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 22 Mei 2023

Haqqul Yaqin NW Sayang-Sayang

Perpustakaan **MTs** Mataram



Lampiran 12

Serifikat Bebas Pinjam



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 12

Sertifikat Hasil Cek Plagiasi



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Yuhaniz
Tempat, Tanggal Lahir : Mataram, 27 Oktober 2000
Alamat : Sayang-sayang
Nama Ayah : Haerudin
Nama Ibu : Supiatun

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN 7 CAKRANEGARA, 2013
- b. MTSN 2 MATARAM, 2016
- c. SMAN 7 MATARAM, 2019

2. Riwayat Pekerjaan

3. Prestasi/Penghargaan

4. Pengalaman Organisasi

- a. KOPALASTA SMAN 7 MATARAM
- b. PMII
- c. SEMA FTK
- d. ESC

5. Karya Ilmiah

Mataram, 12 Juni 2023



yuhaniz